

# A Study on the Implementation of the Reciprocal Teaching Model Based on Authentic Texts to Improve the Arabic Reading Skills of Junior High School Students at Muhammadiyah 1 Sidoarjo

## [Studi Implementasi Model Pembelajaran Timbal Balik (*Reciprocal Teaching*) Berbasis Teks Otentik untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Sidoarjo]

Meilina Nur Isnaini<sup>1)</sup>, Najih Anwar<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [najihanwar@umsida.ac.id](mailto:najihanwar@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Reading skills (Mahārah Qirā'ah) are one of the four essential language skills in learning Arabic. This study aims to determine the implementation of the Reciprocal Teaching model based on authentic texts in improving students' Arabic reading skills at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The results of the study show that the application of the Reciprocal Teaching model with authentic texts can enhance the quality of Arabic language learning, particularly in reading skills. The average student learning outcomes increased significantly from 55.12% in the first cycle to 86.20% in the second cycle, with a total improvement of 31.08%. The normality test showed that the data were normally distributed (Sig. = 0.671), and the Paired Sample t-Test indicated a significant difference between the pre-test and post-test scores (Sig. < 0.001). Thus, this model has been proven effective in improving students' ability to read Arabic texts and enhancing the overall effectiveness of classroom learning.*

**Keywords** - Reciprocal Teaching; Authentic Texts; Reading Skills; Arabic Language

**Abstrak.** Kemampuan membaca (Mahārah Qirā'ah) merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik dapat meningkatkan Mahārah Qirā'ah, siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan membaca. Rata-rata hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dari siklus I (55,12%) ke siklus II (86,20%), dengan total peningkatan sebesar 31,08%. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. = 0,671), dan Paired Sample t-Test menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test (Sig. < 0,001). Dengan demikian, model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks Arab dan efektivitas pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci** - Reciprocal Teaching, Teks Otentik, Kemampuan Membaca, Bahasa Arab

## I. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca (Mahārah Qirā'ah) merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab[1][2]. Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami teks tertulis, tetapi juga berperan penting dalam landasan pengembangan keterampilan bahasa lainnya, seperti menulis (*kitābah*), berbicara (*kalām*), dan mendengarkan (*istimā'*)[3]. Dalam konteks pendidikan, keterampilan membaca sering kali menjadi tantangan besar bagi siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab[4]. Untuk mencapai tujuan Mahārah Qirā'ah, diperlukan pendekatan yang efektif dan model pembelajaran yang tepat[5].

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab seperti Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Model Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif, dan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Salah satu model yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah *Reciprocal Teaching*.

*Reciprocal Teaching* adalah sebuah pendekatan pembelajaran kooperatif yang melibatkan dialog interaktif antara guru dan siswa, di mana siswa secara aktif berpartisipasi dalam memahami teks melalui strategi-strategi utama seperti *memprediksi* (*predicting*), *mengklarifikasi* (*clarifying*), *bertanya* (*questioning*), dan *merangkum*

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

(summarizing)[6]. Dalam pendekatan ini, siswa secara bertahap dididik untuk mengambil peran dalam pembelajaran dan menjadi lebih mandiri dalam memahami teks. *Reciprocal Teaching* juga merupakan suatu pendekatan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Palincsar dan Brown pada tahun 1984[7]. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip-prinsip konstruktivisme sosial dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui pengajaran eksplisit dan pemodelan strategi kognitif.

Keunggulan *Reciprocal Teaching* tidak hanya terletak pada peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam memahami teks, tetapi juga membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan metakognitif, seperti pemantauan diri dan perencanaan strategi dalam memahami bacaan[8]. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Arab, terutama yang bersifat kompleks. Keunggulan lain dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* tidak hanya terletak pada kemampuannya dalam membantu pemahaman teks, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Melalui modele ini, siswa dilatih untuk menyusun pertanyaan, membuat prediksi, serta merangkum informasi yang dibaca, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan kognitif mereka dalam memahami teks berbahasa Arab[9].

Penerapan model ini akan lebih efektif bila menggunakan teks otentik, yaitu teks asli yang digunakan dalam konteks kehidupan nyata, bukan teks yang dibuat khusus untuk tujuan pembelajaran. Teks otentik memberikan pengalaman membaca yang lebih relevan dan kontekstual bagi siswa, sehingga dapat menggugah minat dan motivasi mereka dalam belajar. Sebagai contoh, teks-teks agama, sejarah, dan budaya Arab dapat digunakan untuk memberikan konteks pembelajaran yang lebih komprehensif.

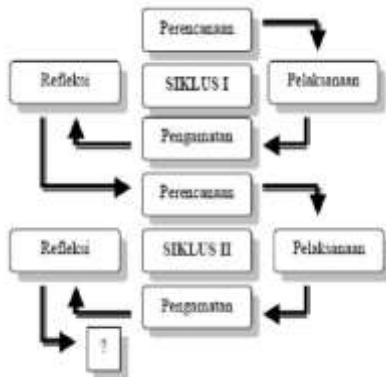
Beberapa penelitian yang terkait pada penelitian ini, seperti yang *pertama*, dilakukan oleh menurut Prasetyo, model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) memberikan siswa kesempatan untuk mempelajari dan memahami materi terlebih dahulu sebelum mempresentasikan materi tersebut kepada teman-teman mereka. Dalam proses ini, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, yang juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir mandiri[10]. *Kedua*, Dadabhoy, K., & Dadabhoy, M. menemukan bahwa *Reciprocal Teaching* juga efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan performa akademik siswa di sekolah menengah. Dengan menggunakan empat strategi utama seperti memprediksi, mengklarifikasi, bertanya, dan merangkum, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta peningkatan yang signifikan dalam hasil akademik mereka[11]. *Ketiga*, oleh Hatab juga menyoroti bahwa meskipun strategi ini memiliki beberapa kelemahan, kelebihan dari *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris tidak dapat diabaikan. Peneliti mencatat perlunya studi lanjutan untuk memahami secara lebih dalam manfaat dan keterbatasan metode ini dalam konteks pendidikan[12].

Perbedaan yang signifikan antara sistem penulisan, kosakata, dan tata bahasa bahasa Arab dengan bahasa ibu siswa (biasanya bahasa Indonesia) sering kali menimbulkan kesulitan dalam memahami teks-teks Arab. Hal ini terlihat jelas di lembaga-lembaga pendidikan, seperti di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, di mana siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab karena keterbatasan dalam penguasaan kosakata, perbedaan sistem penulisan, dan struktur gramatis yang kompleks. Sebagai contoh, banyak siswa yang hanya mampu membaca teks Arab secara harfiah tanpa memahami makna sebenarnya dari teks tersebut. Akibatnya, banyak siswa merasa kurang termotivasi dalam belajar membaca bahasa Arab dan mengalami kesulitan dalam memahami isi teks yang dibaca. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, yaitu penerapan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana implementasi model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik dapat meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo? Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik[13][14]. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan tindakan langsung di kelas serta memantau perubahan atau perbaikan yang terjadi setelah intervensi diterapkan[15]. Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)[16]. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk memastikan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus pertama ke siklus kedua[17]. Semua tahapan tersebut saling berhubungan, begitu pula pelaksanaannya antara siklus I dan siklus berikutnya. Siklus II merupakan penambahan atau perbaikan pada Siklus I, dan seterusnya. Adapun gambaran desain Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut.



Gambar 1.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Masalah utama yang ditemukan di kelas adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap teks berbahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, memahami struktur kalimat, serta mengenali kosakata dalam teks yang mereka baca. Kesulitan ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar, di mana siswa cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih bersifat konvensional, dengan pendekatan ceramah dan latihan soal yang kurang melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa.

Untuk memahami lebih dalam faktor penyebab permasalahan ini, dilakukan wawancara dengan guru bahasa Arab di kelas tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa banyak siswa kesulitan membaca teks Arab karena kurangnya latihan membaca yang efektif serta minimnya penggunaan strategi pemahaman teks yang sistematis. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa sering menghafal kosakata secara terpisah tanpa memahami makna dalam konteks kalimat, sehingga ketika menghadapi teks yang lebih kompleks, mereka mengalami kesulitan dalam memahami isi secara keseluruhan. Selain itu, guru menyatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif dalam memahami bacaan.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, kecamatan Sidoarjo, pada semester II tahun pelajaran 2024-2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua hari, di mana hari pertama digunakan untuk pelaksanaan pra-siklus (pretest dan observasi awal) serta siklus I (penerapan tindakan pertama), sedangkan hari kedua untuk pelaksanaan siklus II (perbaikan dari siklus I) dan posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang berjumlah 31 orang. Siswa-siswi ini dipilih karena telah memiliki dasar dalam pembelajaran bahasa Arab tetapi masih mengalami kesulitan dalam memahami teks berbahasa Arab. Penelitian ini dilaksanakan dengan fokus pada penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa metode yang meliputi pretest dan posttest, observasi, wawancara, dan dokumentasi[18]. Instrumen tes bacaan dirancang untuk mengukur pemahaman seseorang terhadap ide pokok, struktur kalimat, dan kosa kata yang terkandung dalam teks[19]. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif berpasangan untuk membandingkan skor rata-rata sebelum dan sesudah tindakan[20]. Analisis kualitatif menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan hasil observasi[21]. Observasi terhadap pembelajaran dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar, interaksi guru-siswa, penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dan perkembangan keterampilan *Mahārah Qirā'ah* siswa dari pra siklus, siklus pertama ke siklus kedua digunakan rumus:

$$\text{Persentase Peningkatan} = \left( \frac{(\text{Skor Siklus Kedua} - \text{Skor Siklus Pertama})}{\text{Skor Siklus Pertama}} \right) \times 100\%$$

Peningkatan persentase siswa yang tuntas, peningkatan skor rata-rata tes bacaan, dan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran adalah semua indikator keberhasilan penelitian[22]. Penelitian ini dapat dianggap berhasil jika siswa mencapai nilai standar KKTP, yaitu 75, dan persentase ketuntasan belajar siswa mencapai setidaknya 80%[23]. Siswa menunjukkan peningkatan skor tes membaca, dan hasil observasi menunjukkan peningkatan *Mahārah Qirā'ah* siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik, diharapkan kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara signifikan dan lebih baik dalam memahami teks berbahasa Arab.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti terlebih dahulu melakukan survei pendahuluan guna mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi awal dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskriptif. Informasi mengenai kondisi awal tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah tindakan yang akan diterapkan pada siklus pembelajaran berikutnya.

Tahap pratindakan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada tahap ini, guru berperan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pembelajaran. Perencanaan yang disusun mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang kemudian diamati oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang berlangsung.

Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam sebagai pembuka, kemudian melanjutkan dengan kegiatan apersepsi untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Selanjutnya, guru mengondisikan suasana kelas dengan mengidentifikasi kesiapan belajar siswa. Dalam tahap ini, guru juga melakukan apresiasi terhadap kemampuan siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab, serta melakukan analisis terhadap kemampuan awal siswa dalam memahami teks otentik berbahasa Arab tanpa menggunakan intervensi model *Reciprocal Teaching*.

Setelah melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, peneliti melanjutkan dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab, menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, terungkap bahwa guru menghadapi kesulitan dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat. Selama ini, pendekatan yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti metode ceramah, penerjemahan langsung, serta pemberian tugas, tanpa memanfaatkan strategi pembelajaran kooperatif maupun pendekatan berbasis teks otentik.

Peneliti melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus yang dilaksanakan secara berkelanjutan, dimulai dari siklus I dan dilanjutkan ke siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* siswa dengan menggunakan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

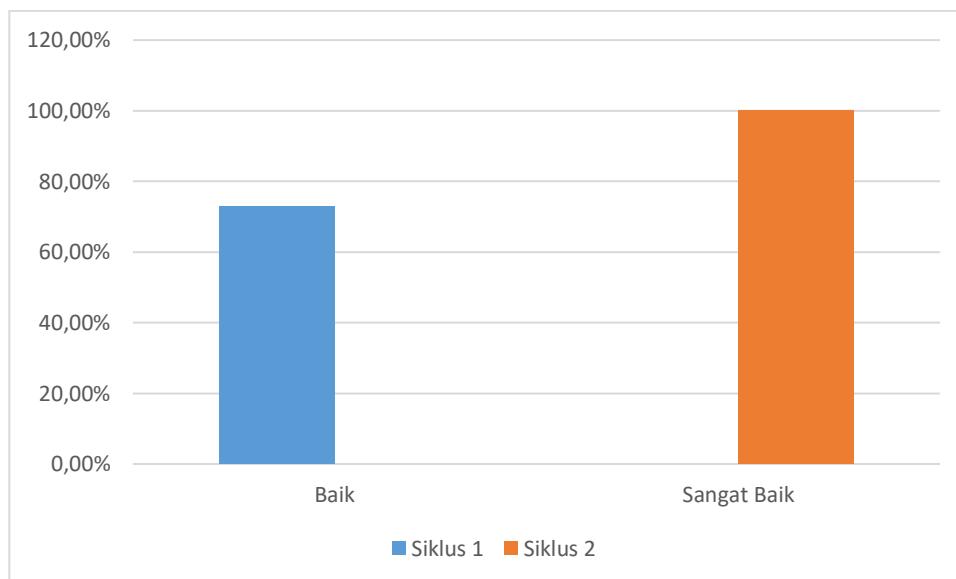
Pelaksanaan penelitian diawali dengan langkah administratif, di mana peneliti mengunjungi SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah menerima surat tersebut, kepala sekolah memberikan izin sekaligus menunjuk guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai mitra kolaboratif dalam pelaksanaan tindakan kelas. Peneliti dan guru kemudian melakukan observasi awal dan menyepakati pembagian peran, di mana guru bertindak sebagai pelaksana tindakan pembelajaran, sementara peneliti berperan sebagai pengamat sekaligus pendamping selama proses berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam dua siklus, dengan fokus pada peningkatan keterampilan membaca teks otentik berbahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*). Hasil dari kedua siklus menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam capaian belajar siswa pada setiap tahap pelaksanaan.

Pada siklus I, pembelajaran membaca bahasa Arab dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik menunjukkan hasil awal yang masih perlu ditingkatkan. Salah satu contohnya adalah seorang siswa yang memperoleh skor terendah sebesar 33,33%, yang tergolong dalam kategori kurang baik. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dengan capaian mencapai 80,00%, masuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini mencerminkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan semakin sesuai dengan karakteristik siswa serta materi ajar yang digunakan. Sejalan dengan itu, pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching* juga menunjukkan tren peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi selama proses pembelajaran, di mana guru mata pelajaran bahasa Arab menunjukkan peningkatan kinerja dalam menerapkan strategi pembelajaran membaca berbasis teks otentik. Pada siklus I, kinerja guru tercatat sebesar 72,73%, kemudian meningkat secara signifikan menjadi 100,00% pada siklus II, dengan selisih peningkatan sebesar 27,27%. Capaian ini menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang kooperatif dan berpusat pada siswa, sehingga mendukung peningkatan hasil belajar secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 31,08%. Pembelajaran dilakukan dengan sangat baik oleh guru mata pelajaran bahasa Arab menggunakan model *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik. Materi yang digunakan berfokus pada keterampilan membaca teks otentik berbahasa Arab. Rata-rata hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, baik dari segi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, dengan persentase sebesar 55,12%. Pada siklus II, Terjadi peningkatan. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 86,20% setelah diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching* tersebut.

No	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1.	72,73%	100,00%	31,08%

Tabel 4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Bahasa Arab melalui Model Reciprocal Teaching

Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Bahasa Arab melalui Model *Reciprocal Teaching*

Setelah pelaksanaan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik dalam pembelajaran membaca bahasa Arab, peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Data ini kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa setelah tindakan diberikan. Sebelum dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi statistik.

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan metode Lilliefors (Monte Carlo samples) untuk mengetahui apakah data hasil pembelajaran kemampuan membaca bahasa Arab siswa melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik terdistribusi secara normal. Uji ini dilakukan sebagai bagian dari analisis statistik untuk memastikan validitas data sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,671, yang lebih besar dari  $>0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test dan post-test kemampuan membaca bahasa Arab siswa terdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis statistik parametrik dapat digunakan untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik dalam meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* siswa.

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji Paired Sample t-Test (dalam kelompok) untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Uji ini digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Hasil uji ini akan menunjukkan apakah terdapat perubahan signifikan dalam kemampuan membaca siswa setelah tindakan diberikan melalui dua siklus pembelajaran.

Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (Sig.) =  $<0,001$ , yang berarti lebih kecil dari  $<0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran timbal balik (*Reciprocal Teaching*) berbasis teks otentik secara signifikan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 31,08% setelah diterapkannya model *Reciprocal Teaching* berbasis teks otentik. Pembelajaran dilakukan dengan sangat baik oleh guru mata pelajaran arabsa Arab, dengan materi yang difokuskan pada keterampilan membaca

teks otentik berbahasa Arab. Rata-rata hasil belajar siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II, baik dari segi ketercapaian tujuan pembelajaran maupun penguasaan materi. Pada siklus I, persentase capaian hasil belajar siswa sebesar 55,12%, meningkat menjadi 86,20% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model *Reciprocal Teaching* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan membaca siswa dalam teks berbahasa Arab.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan kerendahan hati dan puji syukur ke hadirat Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan berkat rahmat dan karunia-Nya. Saya menyampaikan terima kasih setulusnya kepada Bapak Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar, Dosen Pengaji atas masukan berharga, kedua orang tua tercinta Ayah dan Mama atas do'a serta dukungan tanpa batas, seluruh keluarga dan sahabat-sahabat seperjuangan atas semangat, motivasi, dan kebersamaan, serta pihak SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo atas segala bantuan selama penelitian. Semoga setiap kebaikan dibalas oleh Allah SWT dan skripsi ini membawa manfaat bagi ilmu pengetahuan.

## REFERENSI

- [1] M. Wijaya and F. Hikmah, "Problematika Pembelajaran Maharah Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 858–864, 2023, doi: 10.31949/edukasi.v9i2.4880.
- [2] M. Arifin and A. M. Husni, "Istirātījiyat Ta'Lim Al-Lugah Al-'Arabiyyah 'an Bu'D," *J. Al-Maqayis*, vol. 8, no. 1, p. 24, 2021, doi: 10.18592/jams.v8i1.4783.
- [3] R. Z. S. Nasution Sahkholid. Harahap Putri Maydani, Siregar Izzatul Munawwarah, Halija Siti, "Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Maharah Kitabah Bahasa Arab : Studi Di Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 220–225, 2023.
- [4] S. Ritonga, "Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern," *Hikmah J. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 378–395, 2023.
- [5] H. Diah and M. A. Ni'mah, "Metode Contextual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah," *Revorma J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 3, no. 1, pp. 26–41, 2023, doi: 10.62825/revorma.v3i1.35.
- [6] H. Febri and A. Sari, "SCHOLARS : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan Keefektifan Metode Reciprocal Teaching Pada Kemampuan Membaca Mahasiswa Di Program Studi D-IV Administrasi Bisnis Terapan The Effectiveness of the Reciprocal Teaching Method on Student's Reading Skill in," vol. 1, no. 1, pp. 38–45, 2023.
- [7] A. Hamdani and D. A. Damayanti, "Efektivitas Model Reciprocal Teaching Dengan Model Student Team Achievement Division Dalam Pembelajaran Puisi," vol. 5, pp. 168–185, 2023.
- [8] E. Perangin-angin *et al.*, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas," vol. 5, no. 2, 2022.
- [9] Ananda Muhamad Tri Utama, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Keampuan Berpikir Kritis dan Sikap Kemandirian Belajar Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Hewan," vol. 9, pp. 356–363, 2022.
- [10] A. M. Hawa, L. V Putra, E. Suryani, and ..., "Efektivitas Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," ... dan Pembelajaran ..., vol. 8, no. 1, pp. 52–60, 2024, [Online]. Available: <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/21779%0Ahttps://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/download/21779/7400>
- [11] K. Dadabhoy and M. Dadabhoy, "Implementation of Reciprocal Teaching Strategies: Improving Reading Skills and Academic Performance of Secondary Students," *Rev. Appl. Manag. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 3, pp. 751–760, 2021, doi: 10.47067/ramss.v4i3.180.
- [12] S. Abu Hatab, "Reciprocal Teaching for English and Arabic Language Learners in Recent Studies," *Int. J. English Linguist.*, vol. 7, no. 6, p. 178, 2017, doi: 10.5539/ijel.v7n6p178.
- [13] Z. Zuryana, "Implementasi Model Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Painan," *MSI Trans. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–44, 2021, doi: 10.46574/mted.v2i1.48.
- [14] I. N. Fauzan and N. Anwar, "Implementation of the Singing Method Using Colored Balls as a Tool to Increase Interest in Learning Arabic Class IV Students at SD Muhammadiyah 11 Randegan Sidoarjo [ Implementasi Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Bola Berwarna Sebagai Alat Bantu Untuk ]," pp. 1–6.
- [15] S. Laia, "Penerapan Media Puzzle Sebagai Metode Pembelajaran Alternatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 077313 Lolomoyo," *J. Ilm. Mandalika Educ.*, vol.

- 1, no. 2, pp. 320–328, 2023.
- [16] D. A. Fitriani and A. Rusilowati, “Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Augmented Reality dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VII SMPN 7 Semarang,” *J. sains*, vol. 1, pp. 303–315, 2023.
- [17] T. Hari Prasetiyo, “Penerapan Strategi Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa Kelas Xi Ipa 1 Man Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020–2021,” *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 4, pp. 165–173, 2021.
- [18] B. Saputro and A. Farid, “Implementasi Metode Talqin Dan Tasmi ’ Dalam Meningkatkan Keterampilan Menghafal Al-Qur ’ an dan Hadits,” pp. 2–5, 2024.
- [19] L. I. L. L. Al-arabiyyah, F. Tarbiyah, and K. Pengantar, “AL-TAQWIM AL-TARBAWIY,” 2024.
- [20] G. S. Putra, I. I. Maulana, A. D. Chayo, M. I. Haekal, and R. Syaharani, “Pengukuran Efektivitas Platform E-Learning dalam Pembelajaran Teknik Informatika di Era Digital,” *J. MENTARI Manajemen, Pendidik. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–29, 2024, doi: 10.33050/mentari.v3i1.559.
- [21] N. A. Lubis *et al.*, “Efektivitas Penggunaan Microsoft Ofice Dalam Manajemen,” pp. 83–89.
- [22] D. Researches, “Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Pada Siswa Sekolah Dasar,” vol. 4, no. 4, pp. 314–325, 2024.
- [23] M. Hasil, B. Matematika, S. Kelas, and I. I. I. Sd, “Penggunaan lkpd berbasis problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas iii sd,” pp. 177–187, 2025.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.